

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMA dapat disimpulkan bahwa Aktivitas kognitif siswa yang muncul pada saat mempelajari diagram morfologi tumbuhan Magnoliophyta adalah aktivasi pengetahuan awal (K1), mengidentifikasi detail gambar (K2), membandingkan (K3), mengelompokan (K4), memahami simbol (K5) dan menginferensi (K6). Jenis aktivitas kognitif yang paling banyak dilakukan oleh siswa ditemukan pada aktivitas mengidentifikasi detail gambar sedangkan jenis aktivitas kognitif yang paling sedikit dilakukan oleh siswa ditemukan pada aktivitas menginferensi. Banyak atau rendahnya jumlah jenis aktivitas kognitif yang dimunculkan oleh siswa dapat dipengaruhi dari kompleksitas diagram yang dipelajari oleh siswa.

Strategi membaca visual yang digunakan oleh siswa pada saat mempelajari diagram morfologi tumbuhan Magnoliophyta adalah strategi tingkat rendah, strategi tingkat tinggi dan strategi metakognitif. Sebagian besar siswa sebanyak 67% melakukan strategi tingkat rendah dan hanya sebagian kecil siswa yaitu sebanyak 2.52% yang melakukan strategi metakognitif. Pada strategi tingkat rendah aktivitas menghafal (90%) merupakan aktivitas yang paling banyak digunakan oleh siswa saat mempelajari diagram. Pada strategi tingkat tinggi paling banyak siswa (60%) melakukan aktivitas mengkoordinasi keterangan dengan detail gambar. Sementara itu pada strategi metakognitif hanya 5% siswa yang menggunakan aktivitas perasaan mengetahui dan menilai kualitas diagram.

Pada hasil tes pemahaman siswa terkait diagram morfologi tumbuhan Magnoliophyta dapat dikelompokan kedalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan kategori tersebut disimpulkan bahwa paling banyak siswa memiliki pemahaman sedang/cukup (40%) sedangkan kategori pemahaman sangat tinggi merupakan jumlah yang paling sedikit yaitu sebanyak 15%.

Semua hubungan yang terbentuk di antara lima variabel yang muncul dalam penelitian ini adalah hubungan positif dan hubungan negatif. Korelasi bernilai positif dan berkategori sangat kuat terbentuk di antara aktivitas kognitif dengan strategi tingkat tinggi dan strategi tingkat tinggi dengan pemahaman siswa terkait diagram morfologi tumbuhan Magnoliophyta. Pada korelasi lemah bernilai negatif adanya hubungan lemah yang berlawanan terbentuk di antara strategi tingkat rendah dengan strategi metakognitif. Berdasarkan hasil penelitian, secara statistik pola hubungan pada semua variabel hanya dapat diketahui nilai korelasi pada semua variabel, namun dari hasil kualitatif dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa banyaknya jenis aktivitas kognitif dan strategi membaca visual pada kategori aktivitas strategi tingkat tinggi yang muncul dari siswa dapat berkontribusi tinggi terhadap pemahaman siswa terkait diagram morfologi tumbuhan Magnoliophyta.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dipaparkan dalam penelitian ini merupakan bentuk evaluasi dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan ataupun melengkapi kekosongan dalam kajian penelitian lanjutan. Beberapa hal yang direkomendasikan berdasarkan temuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengoptimalkan aktivitas kognitif yang mungkin muncul saat siswa mempelajari suatu diagram, untuk penelitian lanjutan disarankan agar pada saat pengambilan data dilakukan arahan untuk merangsang siswa agar memunculkan setiap jenis aktivitas kognitif. Rekomendasi ini didasari pada hasil temuan dalam penelitian yang menunjukkan rendahnya aktivitas kognitif yang muncul disebabkan karena siswa SMA sangat pasif dalam mengungkapkan pemahaman mereka.
2. Pada strategi membaca visual siswa masih banyak menggunakan strategi tingkat rendah khususnya pada aktivitas menghafal saat mempelajari diagram morfologi tumbuhan Magnoliophyta sehingga mengakibatkan siswa tidak dapat memahami gambar yang baru pada konsep yang sama. Hal tersebut dapat menjadi evaluasi bagi para pendidik untuk merangsang siswa dalam menggunakan rangkaian aktivitas strategi tingkat tinggi dan strategi metakognitif ketika mempelajari diagram tumbuhan. Rekomendasi

ini didasari pada penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang banyak menggunakan strategi tingkat tinggi dan strategi metakognitif dapat berkontribusi tinggi terhadap pemahamannya.

3. Hasil temuan pada penelitian ini terkait rendahnya pemahaman siswa tentang morfologi tumbuhan Magnoliophyta disebabkan karena masih banyak siswa yang tidak memahami konsep morfologi secara detail khususnya pada bagian daun. Hal tersebut ditemukan pada beberapa siswa yang masih bingung dalam menentukan komponen dari tumbuhan yang mereka pelajari sehingga ditemukan banyak kesalahan setelah jawaban dari siswa dianalisis. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi pada para pendidik untuk mengajari konsep morfologi tumbuhan Magnoliophyta kearah pemahaman, bukan sekedar hafalan serta dapat menjadikan saran bagi pengembang bahan ajar yang menyertakan diagram atau gambar agar menyajikan gambar beserta keterangan yang lebih detail khususnya pada materi tumbuhan.